

ABSTRAK

Moh. Nasikhul Umam, (1330110028). “TRADISI PEMBACAAN SURAT YASIN FADHILAH (Studi Living Qur’an di dukuh Modal desa Pamotan kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang)”, Fakultas ushuluddin/ Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN).

Yasin Fadhilah adalah bacaan surat *Yasin* yang pada ayat-ayat tertentu diselingsi dengan bacaan sholawat dan doa. Hal ini bukan berarti menambah ayat-ayat atau mengubah surat *Yaasiin* itu sendiri, sekali lagi bukan, tetapi semata-mata untuk menambah kemantapan hati pembacanya dalam memohon kehadiran Allah SWT melalui surat *Yaasiin* tersebut. Kata *Fadhilah* secara *lughawi* (bahasa) adalah keutamaan, sedangkan makna yang dimaksud secara sederhana adalah surat *Yaasiin* berikut doa-doanya yang sesuai dengan konteks setiap ayat yang sebelumnya dibarengi shalawat dan salam yang mendahuluinya. Hal ini tiada lain sebagai interaksi pembaca terhadap ayat-ayat yang dibacanya dari *Kalamullah*. Semuanya itu dilakukan sebagai *tabarruk* (memohon berkah dari Allah) melalui *kalam-Nya* yang mulia agar doa kita diperkenankan. Dengan demikian tradisi pembacaan *Yasin Fadhilah* di Musholla al-Fikriyah desa Pamotan ini merupakan sebuah usaha dalam mengajak masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan juga bentuk usaha *ukhuwwah* agar lebih akrab dengan masyarakat tetangga sekitar (*hablumminallah wa hablumminannas*) berdasarkan anjuran dan ajaran yang telah diijazahkan kiyai dan ulama-ulama terdahulu. Adapun amalan yang dilakukan di Musholla al-Fikriyah menerapkan amalan yang sudah dilakukan ulama-ulama terdahulu dan sudah teruji berdasarkan makna-makna dalam al-Qur’an dan hadist yang dilakukan melalui metode *Living Qur’an*.

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) yang bersifat Deskriptif dengan metode kualitatif. Pada tahap deskriptif akan dijelaskan secara detail tentang bagaimana kondisi penduduk desa Pamotan dan bagaimana cara menerapkan amalan *Yasin Fadhilah*. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian pada tahap analisa data, penulis menggunakan teori sosial Abdul Mustaqim dalam Syahiron Syamsudin dan Teori *Living Qur’an* Mohammad Yusuf.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di desa Pamotan, dapat diketahui bahwa skripsi ini menunjukkan. (1) adanya bentuk persepsi bahwa tradisi *Yasin Fadhilah* ini menyimpang atau sesat. (2) pelaksanaan sosial sebagai mengajarkan ummat (*lita'allimil ummah*) dengan *Living Qur’an* di desa Pamotan yang digunakan ketua Muslimat cabang Pamotan yaitu dengan melalui metode penerapan tradisi *Yasin Fadhilah* di tengah-tengah masyarakat yang rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali. (3) juga dengan serangkaian amalan-amalan *Ahlussunnah wal jamaah* seperti pembacaan sholawat Nariyah dan Tahlil.

Kata kunci: Tradisi pembacaan *Yasin Fadhilah* Studi *Living Qur’an*.